

Nama : Dinda Purnama

NPM : 2213031050

Kelas : B

Ujian Akhir Semester (UAS) Akuntansi Perpajakan

1. Untuk menghitung PPh Pasal 21 yang terutang, maka perlu menghitung penghasilan kena pajak (PKP) Tuan Carnan dari jasa perawatan mesin pemotong rumput :

Diketahui : Pendapatan : Rp. 28.000.000

Biaya upah : Rp. 11.250.000

Biaya sparepart : Rp. 5.550.000

Ditanya : PPh Pasal 21 yang terutang?

Jawaban :

Total penghasilan = Pendapatan - Biaya

= Rp. 28.000.000 - (Rp. 11.250.000 + Rp. 5.550.000)

= Rp. 28.000.000 - Rp. 16.800.000

= Rp. 11.200.000

Selanjutnya, menghitung PPh Pasal 21 dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku, tergantung pada besarnya penghasilan kena pajak.

PPh Pasal 21 = Total penghasilan x tarif pajak

= Rp. 11.200.000 x 5%

= Rp. 560.000

Jadi, PPh Pasal 21 yang terutang adalah Rp. 560.000

2. PPh Pasal 22 yang dipungut oleh bendahara tersebut dihitung senilai?

Jawaban :

Nilai Pembelian barang termasuk PPN Rp. 2.100.000

DPP $(100/110) \times$ Rp. 2.100.000 = Rp. 1.909.091

Jadi, pembayaran tersebut tidak dikenakan PPh pasal 22 karena nilainya kurang dari Rp. 2.000.000

3. Diketahui : Omset = 7.5 miliar

Ditanya : Angsuran PPh 25 yang harus dibayar PT. Cundasari ?

Jawab :

Menghitung PPh 25 perbulan

Rumus = $\frac{\text{Omset}}{\text{bulan}} \times \text{PPh pasal 25}$

$$= \frac{7.500.000.000}{12} \times 25\% = 156.250.000$$

Angsuran PPh 25 pertahun

$$\text{Cara 1} = 156.250.000 \times 12 = 1.875.000.000$$

Cara 2 = Omset per tahun $\times 25\%$

$$= 7.500.000.000 \times 25\%$$

$$= 1.875.000.000$$

Jadi angsuran PPh 25 PT. Cundasari perbulan adalah Rp. 156.250.000 dan Angsuran PPh 25 PT. Cundasari per tahun adalah Rp. 1.875.000.000